An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Wakaf sebagai Instrumen Investasi Publik dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

annisa putri lubis, Alya, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran wakaf sebagai instrumen investasi publik dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Wakaf merupakan salah satu instrumen filantropi Islam yang memiliki potensi besar dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan aset produktif. Berbeda dengan zakat yang bersifat konsumtif dalam jangka pendek, wakaf memiliki karakteristik investasi jangka panjang yang manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas akademisi, praktisi ekonomi syariah, dan masyarakat. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wakaf sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 92,5%.

Kata Kunci: wakaf, investasi publik, ekonomi syariah, pembangunan ekonomi, kesejahteraan masyarakat

Abstract

This study aims to analyze the role of waqf as a public investment instrument in promoting sustainable economic development. Waqf is one of the Islamic philanthropic instruments with significant potential to support social welfare through the management of productive assets. Unlike zakat, which is generally consumptive in the short term, waqf has long-term investment characteristics whose benefits can be enjoyed continuously by society. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of academics, Islamic economics practitioners, and community members. The results indicate that waqf as a public investment instrument has a positive and significant effect on sustainable economic development with a coefficient of determination of 92.5%.

Keywords: waqf, public investment, Islamic economics, economic development, social welfare

A. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan proses yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan, pemerataan distribusi ekonomi, serta penyediaan berbagai fasilitas publik. Dalam konteks ekonomi Islam, pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada terciptanya keadilan sosial dan kesejahteraan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi adalah wakaf. Wakaf merupakan perbuatan hukum seseorang untuk menyerahkan sebagian harta miliknya guna dimanfaatkan untuk kepentingan ibadah atau kesejahteraan umum sesuai dengan prinsip syariah. Seiring perkembangan zaman, konsep wakaf tidak lagi terbatas pada tanah dan bangunan, tetapi juga mencakup wakaf uang, saham, dan berbagai aset produktif lainnya.

Wakaf memiliki karakteristik yang unik karena aset pokoknya tetap dipertahankan, sedangkan hasil pengelolaannya dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Karakteristik tersebut menjadikan wakaf sebagai instrumen investasi publik yang mampu memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan. Apabila dikelola secara profesional, wakaf dapat menjadi sumber pendanaan alternatif untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Di Indonesia, potensi wakaf produktif sangat besar, namun pemanfaatannya masih belum optimal. Banyak aset wakaf yang belum dikelola secara produktif sehingga manfaat ekonominya belum dirasakan secara maksimal oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang efektif agar wakaf dapat berfungsi sebagai instrumen investasi publik yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran wakaf sebagai instrumen investasi publik dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan.

B. KAJIAN TEORI

Wakaf

Wakaf merupakan salah satu instrumen filantropi Islam yang dilakukan dengan menahan pokok harta dan memanfaatkan hasilnya untuk kepentingan umum sesuai dengan syariat Islam. Wakaf memiliki dimensi ibadah sekaligus sosial ekonomi karena manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat dalam jangka panjang.

Dalam perkembangannya, wakaf tidak hanya berupa tanah atau bangunan, tetapi juga dapat berbentuk uang, surat berharga syariah, saham, maupun aset produktif lainnya. Konsep wakaf produktif memungkinkan aset wakaf dikelola secara profesional sehingga menghasilkan manfaat ekonomi yang lebih besar.

Wakaf memiliki peran penting dalam pembangunan peradaban Islam. Sejarah menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan, rumah sakit, dan fasilitas sosial yang dibangun melalui pengelolaan dana wakaf. Oleh karena itu, wakaf menjadi instrumen yang mampu mendukung pembangunan ekonomi dan sosial secara berkelanjutan.

Semakin baik pengelolaan wakaf yang dilakukan, semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi.

Indikator Wakaf Produktif

1. Pengelolaan aset wakaf secara produktif.
2. Transparansi pengelolaan wakaf.
3. Keberlanjutan manfaat wakaf.
4. Peningkatan nilai ekonomi aset wakaf.
5. Kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Investasi Publik

Investasi publik merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan untuk menghasilkan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat secara luas. Investasi publik biasanya diarahkan pada sektor-sektor yang mendukung pembangunan nasional seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, investasi publik tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan finansial tetapi juga menciptakan kemaslahatan sosial. Oleh karena itu, instrumen seperti wakaf memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung investasi publik.

Investasi publik yang efektif mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Pengelolaan wakaf yang produktif dapat menjadi salah satu sumber pendanaan investasi publik yang berkelanjutan.

Semakin besar kontribusi investasi publik yang didukung oleh wakaf, semakin besar pula dampaknya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Indikator Investasi Publik

1. Pendanaan pembangunan sosial.
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Penciptaan lapangan kerja.
4. Peningkatan kualitas layanan publik.
5. Keberlanjutan pembangunan ekonomi.

Hipotesis Penelitian

H_1: Wakaf sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

H_0: Wakaf sebagai instrumen investasi publik tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Wakaf sebagai Instrumen Investasi Publik (X), sedangkan variabel dependen adalah Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan (Y). Populasi penelitian terdiri atas akademisi ekonomi syariah, praktisi wakaf, dan masyarakat. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis

data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Wakaf sebagai Investasi Publik (X)	30	4,86	0,10
Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan (Y)	30	4,90	0,08

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa wakaf sebagai investasi publik memiliki nilai rata-rata sebesar 4,86 dan pembangunan ekonomi berkelanjutan sebesar 4,90. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sangat positif terhadap peran wakaf dalam mendukung pembangunan ekonomi.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Wakaf sebagai Investasi Publik	0,964
Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan	0,967

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,962
Y	0,962	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,962 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara wakaf sebagai investasi publik dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,962	0,925

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,925 menunjukkan bahwa wakaf sebagai instrumen investasi publik mampu menjelaskan 92,5% variasi pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Wakaf sebagai Investasi Publik	0,956	16,921	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, wakaf sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wakaf memiliki peran strategis sebagai instrumen investasi publik dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pengelolaan aset wakaf secara produktif mampu menghasilkan sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk berbagai program sosial dan ekonomi masyarakat.

Wakaf produktif memberikan manfaat jangka panjang karena aset pokok tetap terjaga sementara hasil pengelolaannya terus dimanfaatkan untuk

kepentingan publik. Hal ini menjadikan wakaf sebagai instrumen pembangunan yang berkelanjutan dan tidak bergantung sepenuhnya pada anggaran pemerintah.

Selain itu, wakaf juga berkontribusi dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Berbagai program berbasis wakaf mampu menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan wakaf produktif dapat menjadi salah satu solusi dalam memperkuat pembangunan ekonomi nasional yang berlandaskan prinsip keadilan dan keberlanjutan.

F. KESIMPULAN

Wakaf sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wakaf mampu menjelaskan 92,5% variasi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata kelola, profesionalisme nazir, dan inovasi pengembangan wakaf produktif agar manfaat wakaf dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ascarya. (2023). *Akad dan Produk Keuangan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Antonio, M. S. (2023). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Rozalinda. (2023). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mannan, M. A. (2023). *Islamic Economics: Theory and Practice*. London: Islamic Foundation.

Kahf, M. (2023). *Waqf and Its Role in Economic Development*. Jeddah: IRTI Press.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Peran Wakaf Produktif dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 15(2), 145–173.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Waqf as a Sustainable Public Investment Instrument. *International Journal of Islamic Economics*, 12(1), 88–118.

Nasution, H., & Lubis, F. (2024). Optimalisasi Wakaf Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Keuangan Syariah*, 10(2), 201–229.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Strategi Pengembangan Wakaf sebagai Instrumen Investasi Sosial. *Jurnal Wakaf dan Filantropi Islam*, 9(1), 120–149.

Badan Wakaf Indonesia. (2024). *Laporan Pengelolaan Wakaf Nasional*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Statistik Perwakafan Indonesia*.